

## INTISARI

Tingginya prevalensi penyakit NAFLD dikarenakan oleh berbagai macam faktor diantaranya karena tingginya kadar kolesterol didalam darah yang diperkirakan disebabkan oleh kecenderungan mengkonsumsi makanan tinggi lemak serta rendahnya aktifitas dan olahraga. Labu siam mengandung berbagai senyawa seperti *polifenol*, *saponin*, *pectin*, vitamin E, dan niasin yang menghambat oksidasi LDL yang berfungsi menurunkan kadar kolesterol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian ekstrak labu siam (*Sechium Edule S.W*) terhadap perlemakan hati non-alkoholik pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi dengan pakan hiperkolesterolemik.

Penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*, sampel berupa 24 tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam 4 kelompok yaitu K1(kontrol jaringan normal), K2 (kontrol negatif), K3 (ekstrak labu siam dosis 160mg), K4 (ekstrak labu siam dosis 240mg ). Semua perlakuan selama 30 hari. Hari ke 31 dilakukan terminasi dan pengecatan *Hematoksin eosin* dan pada hari ke 37 dilakukan pembacaan dengan menggunakan mikroskop. Data diuji dengan *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*.

Dari hasil uji *Kruskal-Wallis* didapatkan hasil  $p=0,001$  menunjukkan terdapat perbedaan antar kelompok ( $p<0,05$ ), selanjutnya hasil rerata perlemakan pada K1: 0, K2: 6,50, K3: 3,17, K4: 1,0. Pada uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan bermakna setiap kelompok ( $p<0,05$ ) yaitu K2 dengan K3, K2 dengan K4, dan K3 dengan K4.

Disimpulkan terdapat pengaruh pemberian ekstrak labu siam (*Sechium Edule S.W*) terhadap perlemakan hati non-alkoholik pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi dengan pakan hiperkolesterolemik.

**Kata kunci** : ekstrak labu siam, perlemakan hati, pakan hiperkolesterolemik